

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari dan dunia kehidupan partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba mengungkap makna atau fenomena yang didasari oleh kesadaran pada beberapa atau setiap individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.

Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung, menurut Kuswarno (2009).

Fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga taraf “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian mempelajari dan memahaminya harus berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan, sebagai subjek yang mengalami

langsung (first-hand experiences). Dengan kata lain, penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti, menurut Herdiansyah (2012). Penelitian ini untuk mengetahui alasan karyawan yang memiliki loyalitas untuk bekerja di Louwee Food & Coffee Jombang.

Menurut Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah menggali informasi secara mendalam agar informasi yang didapatkan dalam bentuk utuh bukan hanya jawaban iya atau tidak dalam menjawab pertanyaan. Memungkinkan adanya penjelasan diluar masalah berpikir dari sudut pandang yang berbeda-beda tanpa memberikan batasan arahan yang di berikan pertanyaan saat pengambilan data. Penelitian kualitatif menjadi alat untuk mencari data sebanyak-banyaknya dalam tema yang diambil peneliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi loyalitas karyawan pada Louwee Food & Coffee Jombang dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap karyawan. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif dapat menyampaikan secara terperinci dan detail, apa alasan karyawan memiliki jiwa loyal untuk bekerja di Louwee Food & Coffee Jombang. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menyampaikan hasil secara detail dan naratif.

## **3.2 Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution (2003) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di Louwee Food & Coffee Jombang yang beralamatkan di Jalan Hos Cokroaminoto 46 Jombang.

## **3.3 Sumber Data**

### **1.3.1 Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data primer melalui wawancara secara langsung kepada karyawan di Louwee Food & Coffee Jombang.

### **1.3.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data Data sekunder menurut Sugiyono (2016), ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder yang didapatkan peneliti berupa macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi,

dan berbagai macam buku yang mendukung peneliti terkait Louwee Food & Coffee Jombang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan menerima data apa pun yang memenuhi standar dari data yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan pada keadaan yang alamiah. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi Sugiyono, (2015). Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara ini ditujukan kepada karyawan Louwee Food & Coffee Jombang yang telah bekerja lebih dari 1 tahun. Yang dimaksudkan untuk memperoleh data bagi penelitian. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan dan menggali jawaban lebih

lanjut yang diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga data tersebut menjadi suatu kajian. Proses wawancara diawali dengan pengantar yaitu secara terbuka dan jujur penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari wawancara. Penulis menjelaskan tujuan penelitian kepada para informan. Persiapan yang harus peneliti lakukan sebelum menemui informan adalah menyediakan kelengkapan wawancara dan merencanakan kegiatan apa yang perlu dilakukan, agar semua terstruktur dan memperoleh hasil yang maksimal.

Metode wawancara ini peneliti memperoleh data mengenai loyalitas karyawan yang terdiri dari aspek-aspek loyalitas karyawan. Dalam hal ini peneliti menggunakan smartphone untuk merekam dan menggunakan buku catatan pada tanya jawab saat mewawancarai narasumber yang diwawancarai. Cara ini penulis harapkan mampu mengumpulkan data yang lebih detail dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Pihak yang akan diwawancarai yaitu karyawan tetap yang sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun di Louwee Food & Coffee Jombang.

Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan rentang waktu 15 menit sampai 20 menit yang digunakan untuk mengetahui arah dan tujuan yang ingin diteliti oleh peneliti. Namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang ketika wawancara berlangsung. Seluruh data wawancara yang direkam, diambil, dan disimpan agar menghindari bias dalam penelitian.

### 3.4.2 Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Menurut Surisno dalam Irpanudin (2016), metode observasi adalah cara yang dilakukan secara langsung pada lapangan atau tempat penelitian, peneliti bertemu bertatap muka (*face to face*) secara interaktif dan bersifat naturalistik. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto dalam Irpanudin (2016), metode ini digunakan peneliti yang bersifat elementer. Metode dokumentasi ini yang dimaksudkan adalah pengumpulan data untuk melengkapi data dan penyempurnaan data yang didapatkan meliputi catatan, foto, buku laporan kegiatan, Louwee Food & Coffee Jombang dengan cara menyalin dan menganalisa data sebagai gambaran umum yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

### 3.5 Informan Penelitian

Menurut Arikunto, (2010) sumber data yang ada dalam penelitian berasal dari subjek penelitian. Informan penelitian merupakan subjek uji yang memiliki hubungan karakteristik dengan situasi sosial yang diteliti. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, dimana pemilihan dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya dan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Purposive sampling ialah teknik untuk menentukan dan mengambil sampel yang ditentukan peneliti dengan beberapa pertimbangan khusus Sugiyono, (2015). Adapun kriteria yang sesuai untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajer Louwee Food & Coffee Jombang sebagai key informan.
2. Karyawan tetap Louwee Food & Coffee Jombang dengan 1 tahun masa kerja

Tabel 3.1 Informan yang terlibat dalam penelitian

No	Nama Karyawan	Pendidikan Terakhir	Usia	Lama Bekerja	Posisi Pekerjaan
1.	Siti Dianti Nur Khasanah	S1	24 Tahun	3 Tahun 3 Bulan	Manager
2.	Mohammad Ari Sandi	SMA	21 Tahun	1 Tahun 11 Bulan	Crew
3.	Nur Fitria Halimatus S.	SMA	20 Tahun	1 Tahun 9 Bulan	Crew

Sumber: Louwee Food & Coffee (2021)

### 3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hal yang akan

diteliti, menyangkut loyalitas karyawan pada Louwee Food & Coffee Jombang.

Berikut panduan wawancara yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 3.2 Panduan Wawancara

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Loyalitas Karyawan	Tetap bertahan dalam perusahaan	1. Sudah berapa lama bertahan kerja di Louwee Food & Coffee? 2. Mengapa memilih bertahan di Louwee Food & Coffee hingga sekarang?	2
		Ingin tetap menjadi bagian dari perusahaan	1. Apakah tidak ada rencana untuk berpindah kerja dari Louwee Food & Coffee? 2. Apa saja yang telah diberikan oleh Louwee Food & Coffee?	2
		Menerima kebijakan yang ada di perusahaan	1. Apakah anda dapat menerima dan mematuhi kebijakan yang diberikan perusahaan? 2. Apakah kebijakan tersebut sudah berjalan sebagaimana mestinya ? 3. Apakah ada sanksi	4



			<p>jika melanggar kebijakan tersebut?</p> <p>4. Apakah ada reward jika menerima dan mematuhi kebijakan tersebut?</p>	
		<p>Setia dan merasa berat meninggalkan perusahaan</p>	<p>1. Bagaimana perasaan anda selama bekerja di Louwee Food &amp; Coffee?</p> <p>2. Apa manfaat yang anda rasakan selama bekerja di Louwee Food &amp; Coffee?</p> <p>3. Apakah memutuskan bekerja di Louwee Food &amp; Coffee adalah pilihan terbaik bagi anda?</p> <p>4. Apakah anda bangga menjadi karyawan di Louwee Food &amp; Coffee?</p>	4

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dari berbagai macam data yang diperoleh, kemudian peneliti menganalisis data, dalam hal ini mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan data, menjelaskan data menjadi beberapa

bagian, lalu menarik kesimpulan agar mudah dipahami dan ditampilkan. Sugiyono (2014) Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data dengan carastematis dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dalam kategori, menggambarkannya dalam unit, mensintesisnya, mengorganisasikannya dalam pola, memilih apa yang penting dan memeriksa serta menarik kesimpulan sehingga dapat mudah dimengerti untuk diri sendiri dan orang lain.

Analisis yang diterapkan di penelitian pada saat dilapangan menggunakan Miles dan Huberman, (2014), yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh saat dilapangan berjumlah banyak dan bermacam-macam, maka perlu dilakukan ketelitian terperinci. Reduksi data merupakan data yang telah disimpulkan menjadi beberapa pembahasan pokok, memilih data yang sesuai, menentukan tema serta pola data, dan menyisihkan pembahasan yang tidak diperlukan. Manfaat reduksi data yaitu memudahkan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya untuk peneliti. Dalam hal ini peneliti diharuskan dapat fokus setiap reduksi data dan tujuan penelitian sebagai pedoman.

#### 2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan secara singkat, bagan-bagan, flowchart, keterkaitan antar bagian, atau bentuk yang lain. Di dalam penyajian data diperlukan tahap

pengelompokan data dan penyusunan sampai terstruktur dan peneliti dapat memahami hasil penyajian data. Perlu mencermati di penyajian data karena tidak mudah dan penelitian bersifat fenomenologi yang bersifat kompleks serta dinamis. Jika rumusan masalah yang telah dituliskan dapat didukung oleh data yang diperoleh. Maka rumusan masalah dapat dibuktikan.

### 3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh atas pencapaian mencari informasi dari informan, dikumpulkan dan dicatat setiap melakukan kegiatan penelitian diharuskan sampai kebenaran dan mengetahui data yang didapatkannya. Berbagai macam cara data yang dikumpulkan menjadi beberapa teknik seharusnya dapat sesuai dan tepat sehingga bisa memperoleh data yang penting untuk penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan berbagai kategori yang telah ditentukan. Penelitian yang dibuat oleh peneliti, validitas dan reabilitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bisa dimanfaatkan atas sesuatu hal lain. Diluar data, triangulasi sebagai proses pengecekan dan proses pembandingan pada data tersebut.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai 3 informan yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai 2 orang crew dan 1 manajer di Louwee Food & Coffee. Di samping itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk menggali data tentang loyalitas yang dimiliki oleh karyawan di Louwee Food & Coffee Jombang.